BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Desa Trowulan

1. Keadaan Geografis Desa Trowulan

Secara umum bahwa geografis Desa Trowulan berada atau terletak di wilayah Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto dan Desa tersebut berada paling selatan kota Mojokerto, dengan jarak kurang lebih 150 m dari kantor Kecamatan sedangkan dari keramaian ibukota Kabupaten Mojokerto berjarak sekitar 20 km dan Desa Trowulan juga termasuk kota kesenian khususnya dalam pembuatan arca.

Desa Trowulan dengan luas wilayah 457.520 Ha. Dengan jumlah penduduk sebanyak 7.362 dan sebanyak 1.864 KK yang terdiri atas 3.778 Laki-laki dan 3.584 Perempuan. Adapun mata pencaharian penduduk sebagaian besar di sektor perdagangan dan jasa yaitu sebanyak 976 orang, sedangkan yang bekerja di sektor industri sebanyak 493 orang, PNS sebanyak 361 orang, Petani sebanyak 358 orang, pengrajin arca sebanyak 285 orang dan penduduk tersebut sebagian besar penduduk asli serta ada sebagian besar pendatang.[33]

Desa Trowulan terdiri dari 40 RT dan 10 RW dan terdiri dari 5 Dusun dengan batas- batas geografis sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Dusun Telogo Gede
- Sebelah Selatan : Dusun Trowulan

[33] *Sumber:* Profil Desa Trowulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sebelah Barat : Dusun Unggahan
- Sebelah Timur : Dusun Nglinguk
- Sebelah Timur Barat : Dusun Tegalan

Desa Trowulan merupakan Desa yang terletak di dataran rendah yang sebagian besar tanahnya sudah di pakai untuk pembangunan yang berupa sektor industri, tempat wisata, dan peninggalan pada jaman kerajaan majapahit dulu yang berupa kolam segaran, candi-candi serta artefak kuno seperti arca, tetapi masih ada juga sebagian tanah persawahan yang nerupakan tanah pertanian yang biasanya di tanami padi, jagung, dan tebu. meskipun musim kemarau air tetap mengalir dan tidak pernah kekurangan dalam masalah air.

Desa Trowulan kalau di tinjau dari segi transportasi sangatlah mudah dan sangatlah strategis, karena Desa tersebut terletak di sebelah jalan raya yang selalu di lewati kendaraan dan transportasi umum. Bahkan diwaktu kapanpun angkutan tersebut selalu ada dan sangatlah terjangkau. Dan ini sangat menguntungkan bagi masyarakat Desa Trowulan dalam masalah transportasi.

2. Keadaan Demografi Desa Trowulan

Berdasarkan data yang di peroleh dalam demonografi Desa Trowulan di jelaskan bahwa penduduk Desa Trowulan hingga tahun 2012 sebanyak 7.362 orang, dengan rincian komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa sejumlah 48% adalah penduduk perempuan dan 52% adalah penduduk laki- laki, sedangkan rincian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

golongan usia dan jenis kelamin adalah sebagaimana di sebutkan dalam tabel:

Tabel I

Jumlah Penduduk Desa Trowulan

Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin

No.	Golongan Umur	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	0 – 12 bulan	73	42	155
2.	1 tahun – 4 tahun	98	98	196
3.	5 tahun – 6 tahun	229	255	484
4.	7 tahun – 12 tahun	332	358	690
5.	13 tahun – 15 tahun	403	318	721
6.	16 tahun – 18 tahun	413	355	768
7.	19 tahun – 25 tahun	492	422	914
8.	26 tahun – 35 tahun	491	412	903
9.	36 tahun – 45 tahun	466	413	879
10.	46 tahun – 50 tahun	312	317	629
11.	51 tahun – 60 tahun	382	455	837
12.	61 tahun – 75 tahun	57	84	141
13.	> 75 tahun	30	55	85
Jumlah		**3.778**	**3.584**	**7.362**

Sumber : Dari Profil Desa Trowulan

Dari sekian banyak penduduk Desa Trowulan ini menjadi ke dalam 5 Dusun yang saling berdekatan. Kebetulan Desa Trowulan terletak di sebelah selatan Dusun Unggahan dan sebelah barat Dusun Nglinguk, yang terdiri dari 40 RT dan 10 RW, penduduk Dusun Trowulan ini mayoritas sebagian besar penduduknya beragama Islam, dan mata pencaharian sehari- hari sebagai pedagang dan pegawai baik itu pegawai negeri sipil ataupun pegawai yang bekerja dalam usaha lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tersebut pengunjung yang menikm ati tempat hiburan malam yang berdatrangan bukan hanya dari penduduk Desa Trowulan saja melainkan penduduk dari luar Desa Trowulan juga banyak yang menikmati tempat hiburan tersebut, dan rata-rata sekitar umur 20 sampai 25 than, dan 25 tahun sampai 45 tahun.

3. Perekonomian Masyarakat Desa Trowulan

Desa Trowulan berada di sebelah barat Kecamatan Sooko, dengan jarak 7 km, dan Desa tersebut berada di Kecamatan Trowulan. Desa Trowulan termasuk salah satu Desa perdagangan, banyak orang yang berpotensi sebagai pedagang, jasa serta menjadi pegawai dari pada berpotensi sebagai petani, sedangkan perekonomian yang ada di Desa Trowulan secara rinci berdasarkan tempat, alamat, kategori serta nama lembaga atau sumber perekonomian masyarakat Desa Trowulan sebagaimana di sebutkan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

Potensi dan Perekonomian Desa Trowulan

No	Nama Lembaga/ Potensi Sumber	Kategori /Jasa	RT	RW	Bidang Garapan	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Mury Salon	Jasa	18	05	salon	2 Orang
2.	Novita Motor	Ekonomi	18	05	Jual Onderdil	1 Orang
3.	Baru Motor	Ekonomi	19	06	Jual Onderdil	2 Orang
4.	Bhaba laundry	jasa	18	05	Laundry	3 Orang
5.	UD. Sejati Arca	Jasa	19	06	Pembuatan Arca	9 Orang
6.	Toko Biru	Ekonomi	19	06	perancangan	2 Orang
7.	Restu Bundo	Ekonomi	19	06	Usaha Kuliner	28 Orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Yunita Salon	Jasa	18	05	Salon	1 Orang
9.	Toko Matahari	Ekonomi	19	05	Perancangan	1 Orang
10.	Nusa Mart	Ekonomi	19	05	Aneka Kebutuhan Sehari- Hari	6 Orang
11.	Wawan	Ekonomi	18	05	Dagang	1 Orang
12.	Travel Hadi Jaya	Jasa	18	05	Transportasi	3 Orang
13.	Saynowa Print	Jasa	18	05	Percetakan	4 Orang
14.	Adipura	Jasa	19	06	Bengkel Mobil	2 Orang
15.	Gemini Motor	jasa	19	06	Bengkel	2 Orang

Sumber: Profil Desa Trowulan

Dari sekian banyak sumber perekonomian dan potensi yang ada di Desa Trowulan menunjukkan bahwa mayoritas penduduk mempunyai mata pencaharian di bidang perdagangan dan jasa. Ini juga menunjukkan kualitas tingkat pendidikan yang cukup serta mempunyai pengalaman di bidang bisnis yang cukup luas.dan secara langsung dapat menambah kesejateraan masyarakat Desa Trowulan dalam memperoleh mata pencaharian sehari-hari.

Dan tempat hiburan malam "Diva Karaoke" di Desa Trowulan merupakan sektor perekonomian baru untuk menghibur dan memberikan nuansa yang negatif dari anggapan masyarakat santri Desa Trowulan karena tempat hiburan teresebut sangat menyimpang dengan norma-norma dalam agama islam yang di lakukan oleh masyarakat santri Desa Trowulan.

4. Kehidupan Keagamaan Masyarakat Desa Trowulan

Agama di Desa Trowulan seolah- olah sebagai pemicu terjadinya interaksi sosial dalam lingkungan masyarakat. Karena dengan sesama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama warga akan saling berkomunikasi, dengan luas wilayah sekitar 457.520 Ha, penduduk yang menganut ajaran agama islam sekitar 95% hal ini menunjukkan keberadaan agama islam sangat besar pengaruhnya pada masyarakat Desa Trowulan. Adapun rincian agama yang ada di Desa Trowulan sebagaimana di sebutkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Penduduk Desa Trowulan menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	7.301
2.	Kristen	42
3.	Katolik	14
4.	Hindu	4
5.	Budha	1

Sumber: Profil Desa Trowulan

Penduduk Desa Trowulan mayoritas beragama islam, berbagai acuan yang menjadi pedoman serta aturan- aturan dalam agama islam bisa menjalankannya dengan sepenuh hati, ini menunjukkan keyakinan yang mereka miliki sangatlah kuat sekali dalam menjalankan ibadah kepada Allah. Oleh karena itu berbagai kegiatan di bidang kemasyarakatan dan agama yang di minati penduduk Desa Trowulan cukup bisa di katakan kalau masyarakat Desa Trowulan mayoritas masyarakat santri. Adapun rincian bidang kemasyarakatan dan agama penduduk Desa Trowulan adalah sesuai tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4

Bidang Kemasyarakatan Dalam Agama Penduduk Desa Trowulan

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kelompok	Jumlah Anggota
1.	Majlis Taklim	15	270
2.	Remaja Masjid	8	155
3.	Manakiban	3	200
4.	Seni Hadrah (Ishari)	2	350
5.	Diba'iyyah	4	200
6.	Jam'iyyah Tahlil	2	100
7.	Jam'iyyah Muslimat	2	320
8.	Jam'iyyah Tahtimul Qur'an	3	150
9.	Jam'iyyah Sholat Malam	1	80
10.	Jami'yyah Sholawat Kubro	1	200

Berbagai macam kegiatan di bidang kemasyarakatan dan agama yang di lakukan oleh penduduk Desa Trowulan, warga tidak ada hentinya untuk membuat kegiatan yang menunjukkan keyakinan terhadap agama yang di anutnya, sehingga setiap minggu tidak lepas dari kegiatan rutin termasuk pada kamis malam jum'at tiap di dalam musollah dan masjid yang berada di Desa Trowulan, warga selalu membaca surat yasin dan tahlil untuk mendo'akan keluarga masing – masing yang sudah meninggal dunia.

Kegiatan yang di miliki oleh masyarakat sangatlah baik sekali terutama dalam bidang agama islam, berikut wawancara peneliti dengan Bapak H. Abdul Halim,[34] selaku tokoh agama di Desa Trowulan, dia mengatakan bahwa penduduk Desa Trowulan sangat rajin untuk mengikuti kegiatan yang ada di masjid, musollah dan di majlis-majlis

[34] Wawancara debgan Bapak H. Abdul Halim selaku Tokoh Agama, pada Tanggal 17 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu yang akan melaksanakan rutinan tahlil serta kegiatan lainnya, hal ini membuktikan bahwa beliau sebagaiu tokoh agama dalam 1 minggu pun tidak lepas menjadi pemimpin do'a untuk warga Desa Trowulan setelah acara selesai. Maka dari itu menurut Bapak H.Halim masyarakat Desa Trowulan bisa di katakan masyarakat santri karena tradisi serta kegiatan dalam agama islam warga menaggapinya dengan sungguh-sungguh.

5. Pendidikan Masyarakat Desa Trowulan

Pendidikan masyarakat Desa Trowulan lumayan cukup tinggi, berikut wawancara dengan Bapak Sudarno,[35] selaku ketua RW 5 dia mengatakan bahwa tingkat pendidikan masyarakat cukup tinggi, bahkan mulai dari tingkat SD sederajat sampai pada tingkat pereguruan tinggi itu ada, mungkin karena pendidikan menurut orang tua mereka itu sangat penting. Dan rata-rata anak sekarang banyak yang setelah lulus SD ada sebagian warga yang melanjutkan ke pondok pesantren, kemudian setelah lulus mereka akan melanjutkan sampai ke perguruan tinggi. Kalau tidak keperguruan tinggi minimal sampai tingkat SLTA. Dan untuk lebih jelasnya bisa melihat tingkat pendidikan masyarakat Desa Trowulan sebagaimana dengan tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5

Pendidikan Masyarakat Desa Trowulan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD Sederajat	120 Orang
2.	Tamat SD Sederajat	358 Orang
3.	Tamat SLTP Sederajat	652 Orang

[35] Wawancara dengan Bapak Sudarno Selaku Ketua RW, pada tanggal 20 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Tamat SLTA Sederajat	890 0rang
5.	Tamat Diploma	104 Orang
6.	Tamat Perguruan Tinggi	328 Orang

Tingginya pendidikan bagi mereka itu sangatlah penting ini dapat di lihat dari hasil persepsi mereka mengenai masalah pendidikan. Sebagian besar warga beraggapan bahwa dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang tinggi bisa mnemberikan pekerjaan yang layak bagi mereka, dan karena terbukti adanya anggapan para orang tua yang harus semampunya untuk memberikan pendidikan sampai batas kemampuan yang menurutnya karena dengan meraih pendidikan yang tinnggi bisa mencari pekerjaan yang lebih layak, minimal tidak akan menjadi buruh tani.

Dan ini bisa di lihat dari mata pencaharian penduduk Desa Trowulan dari tingkat pendidikan mereka yang di ketahui bahwa hanya 7% penduduk dengan mata pencaharian sebagai petani, 13% penduduk bermata pencaharian di sektor industri, 52% bermata pencaharian di bidang perdagangan dan jasa, sedangkan 30% sebagai pegawai termasuk pegawai negeri sipil.

Dari ungkapan seperti itu dapat menunjukkan bahwa pendidikan dalam anggapan masyarakat Desa Trowulan sangatlah penting, dan dapat memberikan jaminan kesejateraan yang lebih baik karena banyak terbukti dari para orang tua mereka yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dapat memberikan pekerjaan yang layak untuk anak-anaknya kelak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Trowulan

Masyarakat Desa Trowulan merupakan masyarakat yang selalu aktif dalam kegiatan agama yaitu agama islam.dan sebagian besar mempunyai mata pencaharian di sektor perdagangan / jasa dan pegawai negeri baik sebagai PNS atau anggota TNI atau juga POLRI,akan tetapi meskipun warga masyarakat sibuk dengan tugas pekerjaan atau mata pencaharian mereka sehari-hari mereka tidak akan lupa dengan kegiatan yang terdapat dalam rutinan acara di bidang kemasyarakatan dan agama di Desa mereka.

Sebagian masyarakat Dusun Trowulan ini berpenghasilan dari gaji Pemerintah, akhirnya lama-lama mereka berpikir bahwa kalau terus menerus mengandalkan gaji dari Pemerintah maka suatu saat ketika sudah pensiun mereka kuatir akan kurang bisa mencukupi kebutuhan keluarganya, apalagi dengan berjalannya waktu bahan-bahan pokok semakin lama akan semakin naik,

Akhirnya Bapak Mulyono selaku PNS[36] mempunyai pemikiran untuk mencari usaha lain dari gaji Pemerintah yang sudah tetap untuk mendirikan usaha lain seperti usaha perancangan toko kecil yang terdapat di setiap rumah untuk menambah penghasilan dalam kehidupan rumah tangga dan merasa senang jika usahanya sampai saat ini berlaku dengan lancar, maka dari itu tidaklah heran jika mayoritas warga Desa Trowulan bermata pencaharian perdagangan /jasa dan pegawai, karena dalam satu keluarga saja bisa menjalankan 2 sektor ekonomi dalam bersamaan. Data

[36] Wawancara dengan Bapak Mulyono selaku warga masyarakat, pada tanggal 20 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di peroleh dari kepala Desa Trowulan yaitu Moh. Sofuan terdapat rincian mata pencaharian atau pekerjaan sebagai berikut[37]. Sebagaimana dalam tabel 6 berikut ini:

Tabel 6

Komposisi Masyarakat Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Prosentase
1	Petani/ Buruh Tani	147 orang	7%
2	Pekerja di sektor jasa/perdagangan	685 orang	42%
3	Pekerja di Sektor Industri	138 orang	6%
4	PNS/ Pegawai Negeri	541 orang	30%
5	Pensiun/Purna Tugas	387 orang	18%
6	Belum Bekerja	252 orang	12%

Dengan demikian bahwa masyarakat Desa Trowulan adalah masyarakat yang mayoritas penghasilannya dari sektor perdagangan dan pegawai, negeri sipil atau sebagai anggota TNI dan POLRI sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Desa Yaitu Moh. Sofuan bahwa mayoritas masyarakat Desa Trowulan adalah masyarakat yang berpengfhasilan dari gaji Pemerintah dan usaha perdagangan.

[37] Wawancara dengan Bapak Moh. Sofuan selaku Kepala Desa , pada tanggal 21 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. History asal mula tempat hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto

Awal dari penuturan Bapak Teguh selaku pengunjung serta mantan Kepala Desa Bejijong Kecamatan Trowulan[38], mengatakan bahwa tempat pendirian tempat hiburan Diva Karaoke sangat strategis dan nyaman sekali, karena selain tempatnya di depan jalan raya jurusan, keadaan tempat parkir kendaraan juga sangat luas. Sebagai masyarakat Desa Bejijong Bapak Teguh mengatkan bahwa tempat yang luas seperti yang di pakai tempat hiburan Diva Karaoke ini sayang kalau tidak dipakai dalam bentuk bisnis ekonomi. Jadi yang merasa tersinggung akan kehadiran tempat hiburan ini silakan karena sudah menjadi urusan masing-masing individu, dan yang mengunjungi sebagai pelanggan di tempat hiburan Diva Karaoke juga silakan, karena itu juga sudah menjadi urusan masing-masing individu juga. Dengan netral Bapak Teguh menjawab pertanyaan dari peneliti.

> *Yang sesuai penuturan Bapak Teguh " jarno wong-wong podo umek kabeh gara-gara Diva Karaoke wong urusane dewe-dewe kok, sing penting aku oleh koyo"*

Semula pemilik modal tempat hiburan hanya mengenal Bapak Teguh yang berkediaman di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan, karena berkeinginan membuka cabang bisnis ekonominya pemilik tempat

[38] Wawancara dengan Bapak Teguh selaku pengunjung dan Mantan Kepala Desa Bejijong,pada tanggal 27 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hiburan yang bernama Bapak Hendra Priandana meminta kepada Bapak Teguh untuk mencarikan lokasi tyang strategis untuk membuka tempat hiburan tersebut, akhirnya sebagai penduduk Desa Bejijong yang sudah mengenal lokasi Desa Bapak Teguh menyarankan serta ikut mengurus dalam penyewaan lahan di dalam Sentra Industri Kecil dan Pusat Informasi Pariwisata Trowulan Mojokerto. Yang bertepatan tidak jauh dari rumahnya. Akhirnya tempat hiburan tersebut kini semakin di nikmati oleh pengunjung yang datangnya dari berbagai Desa .

Dusun Trowulan ini terbagi menjadi 2 (dua) RT yaitu RT 18 dan RT 19 sesuai dengan penuturan Bapak Saiful[39], pada awalnya pembangunan tempat hiburan Diva Karaoke ini sangat di setujui oleh pihak antara RT dan RW. Karena pada waktu mengantarkan surat ijin, pegawai tempat hiburan mengatakan kalau akan menyewa lahan kosong di sekitar Desa Trowulan, tepatnya di dalam Sentra Industri Kecil dan Pusat Informasi Pariwisata Trowulan Mojokerto. Yang sebenarnya tempat itu pada umumnya sudah tidak terpakai lagi dan hanya pemandian kolam renang saja yang sampai sekarang masih di buka, utusan pemilik modal mengatakan kepada Bapak Saiful kalau akan mendirikan rumah makan serta tempat hiburan karaoke keluarga, karena berfikir selama ini rumah makan yang sekaligus ada tempat karaoke keluarga belum ada di Desa Trowulan, maka Bapak Saiful menyetujui serta ikut

[39] Wawancara dengan Bapak Saiful selaku ketua RT 19 pada tanggal 26 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menandatangani, kemudian beliau di beri sebuah amplop yang berisi Rupiah sebagai tanda ucapan terimakasih.

Namun setelah satu bulan berlalu, warga banyak yang melapor pada RT dan RW kalau ada tempat wisata yang sangat menyimpang dari tatanan kegiatan kemasyarakatan warga Desa Trowulan, yaitu sebuah tempat hiburan tidak ada sedikit pun suasana yang memberi nuansa rumah makan, melainkan suatu hiburan yang menyajikan kesenangan hati dan kepuasan para kaum lelaki hidung belang, dalam artian salah satunya terdapat sesuatu penginapan yang di temani gadis belia yang berpakaian sangat menonjolkan bentuk tubuhnya, maka dari itu warga sangat kecewa dengan adanya tempat hiburan tersebut, klarena tidak sesuai dengan surat perijinan yang mengatakan sebagai tempat rumah makan.

Awalnya waktu meminta perijinan sebagai warga yang berdekatan dengan lokasi tempat hiburan Bapak Wawan menyetujuinya, karena alasan pertama akan menyewa lahan untuk mendirikan rumah makan, selesai tanda tangan di kasih uang sebesar Rp 100.000 sebagai tanda ucapan terimakasih. Namun setelah mengetahui bahwa penyewaan tersebut tidak sebagai tempat rumah makan, melainkan sebagai tempat hiburan dengan nuansa kesenangan pribadi, maka dengan berani Bapak Wawan mengembalikan uang yang di berikan oleh pemilik tempat hiburan sebagai tanda ucapan terimakasih. Karena dia berfikir tidak mau menerima suapan dari orang yang tidak jujur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai pengakuan Bapak Sofuan " awal mulane niku riyen wonten tiyang mriki beto surat berijinan seng pun dados, maksudipun mpun wonten stempel kabupaten kale kecamatan, terus kulo di suwuni tanda tangan maringi ijin damel rumah makan lan karaoke keluarga, sak mantune niku kulo di paringi amplop, lha isinipun amplop nggeh rahasia mbak" [40]

Sedangkan menurut pengakuan di atas Bapak Sofuan Selaku Kepala Desa Trowulan. Beliau sebelum di mintai perijinan tempat hiburan tersebut, pemilik modal sudah membawa surat keterangan ijin dari kabupaten dan Kecamatan, dan merasa sebagai Kepala Desa yang merasa kedudukannya lebih rendah dari pihak kabupaten dan Kecamatan, maka beliau langsung memberi ijin dan menandatanganinya. Meskipun akhirnya banyak warga yang protes dan tidak setuju tapi beliau tidak bisa berbuat apa-apa karena sudah terlanjur, dan merasa perijinanya sudah jelas kalau akan mendirikan rumah makan serta karaoke keluarga, kalau urusan kenyataan sekarang tidak sama dengan perijinan beliau juga tidak bisa berbuat banyak karena surat perijinan tersebut pastinya sudah ada yang melindungi dari pihak Kabupaten dan Kecamatan.

Pemerintah Desa seharusnya tegas dalam mengambil keputusan yang ada hubungannya dengan kemasyarakatan, tidak hanya mementingkan satu fihak saja, apalagi kecenderungan adanya ketakutan dengan atasannya, kalau untuk mencari tanda penduduk (KTP) saja harus ada stempel dan tanda tangan Ketua Rukun Tetangga (RT) dan Ketua Rukun Warga (RW) kemudian baru ada Stempel dari kelurahan dan baru di ajukan ke Kecamatan untuk diterbitkan kartu tanda

[40] Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Sofuan pada Tanggal 22 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penduduk, hal yang sama juga berlaku untuk perizinan yang berdampak pada lingkungan seperti Penggilingan Padi, tempat Kerajinan dan lainnya yang perizinannya di mulai dari bawah, karena mereka adalah penduduk yang akan menerima dampak dari suatu usaha tersebut, bukannya dari atas ke bawah tapi dari bawah ke atas.

Perizinan tempat hiburan berbeda dengan Program Pembangunan atau Ekonomi Pemerintah seperti PNPM Mandiri[41], karena Program itu di luncurkan dari Pemerintah untuk di sosialisasikan kepada Masyarakat guna menambah Kesejahteraan Masyarakat, dengan sistim Pemerintah melalui Kabupaten di teruskan ke Kecamatan dan di tindak lanjuti oleh Desa dengan mengumpulkan masyarakat penerima Program itu, tapi kalau Usaha Individual seperti tempat hiburan seharusnya Perizinan di mulai dari arus bawah baru kemudian sampai ke tingkat Kabupaten dan Propinsi, sehingga masyarakat bawah tidak di rugikan dengan adanya usaha tersebut.

Dalam perizinan berdirinya Diva karaoke ada sesuatu yang aneh ketika Perizinan sudah ada dari Kabupaten dan Kecamatan baru mendapatkan Izin dari Desa karena ketakutan atasannya sudah lebih dahulu memberikan Izin, tampaknya Lobi tingkat atas sangat berperan dalam pendirian Diva Karaoke ini, RT dan RW yang merupakan wakil dari masyarakatpun di bohongi masalah perizinannya dengan mengatakan bahwa Diva Karaoke adalah rumah makan dan tempat

[41] Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karaoke keluarga, sehingga mereka memberikan izin dengan anggapan bahwa Diva Karaoke nantinya hanya sebagai tempat makan dan Hiburan untuk keluarga, bukan tempat terbuka yang menyediakan hiburan yang bersifat Negatif dan meresahkan masyarakat, karena kurang penjelasan dari pemilik Usaha Diva karaoke kepada masyarakat pada awal mulanya atau memang di buat tidak jelas sehingga akhirnya perizinan di dapatkan.

Sudah menjadi kebiasaan bahwa Masyarakat bawah hanyalah penerima imbas dari kebijakan dari kekuasaan yang dengan sembunyi-sembunyi membuat kebohongan publik dengan tidak men sosialisasikan keadaan sebenarnya lebih dahulu kepada lingkungan tempat di didirikannya tempat usaha itu, karena seandainya sejak semula mereka mengetahui bahwa Diva karaoke akan menjadi seperti sekarang ini dan bertujuan sebagai tempat hiburan malam yang Negatif maka masyarakat jelas jelas akan menolak untuk memberikan izin.

Kemudian menurut H. Rifa'i Dimyathi selaku MWC NU Kecamatan Trowulan[42]. Beliau sangat tidak setuju dengan berdirinya tempat hiburan Diva Karaoke yang bertepatan terletak di depan rumahnya itu, karena beliau sering melihat yang keluar masuk adalah gadis dengan pakaian yang ketat di area tempat hiburan tersebut, serta sering mendengar keluhan warga yang negatif pada tempat hiburan tersebut.

---

[42] Wawancara dengan H. Rifa'I Dimyathi selaku tokoh Agama sekaligus MWC NU Kecamatan Trowulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semula pada rapat Muspika dengan pihak MWC NU Trowulan, Kabupaten, Kecamatan, Koramil,serta Kapolsek di Desa Trowulan, dari awal beliau sudah menentang untuk tidak menyetujui berdirinya tempat hiburan malam Diva Karaoke tersebut, akan tetapi semuanya sudah sepakat untuk menyetujuinya karena perijinan yang resmi dari kabupaten dan Pemda setempat sudah keluar dan sangat jelas untuk di setujui dengan beberapa syarat dan peraturan tertentu, akan tetapi H.Rifa'i selaku perwakilan dari MWC NU Kecamatan Trowulan akan tetap pada pendiriannya untuk tidak akan menyetujui pendirian tempat hiburan Diva Karaoke tersebut, karena yang kurang menyetujui hanya dari pihak MWC NU saja maka harus mengalah dengan suara terbanyak.

2. Respon masyarakat santri terhadap tempat hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan.

Menurut Wawan yang berusia 38 Tahun,[43] setelah didirikan tempat hiburan Diva Karaoke di sebelah rumahnya sangat tidak setuju, karena selain menyimpang dari tuntunan dari agama warga masyarakat, ketenangan yang di rasakan Wawan sebagai tetangga tempat hiburan tersebut akan mengganggu ketenangan dan kecemasan keluarganya, karena hampir tengah malam terdapat suara teriakan suara seorang perempuan yang kelihatannya sedang asyik berjoget dengan memainkan musik yang sangat keras sekali, dan itu sangat mengganggu aktivitas waktu istirahat keluarga saat tengah malam.

[43] Wawancara dengan Wawan selaku warga masyarakat pada tanggal 26 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat hiburan malam dalam kalangan warga dianggap sangat mengganggu ketentraman dan kenyamanan masyarakat, selain kawatir terkena pengaruh, pada tiap malam juga terdengar suara teriakan dan suara musik yang di rasakan oleh penduduk sekitar tempat hiburan tersebut. Dan nampaknya pemilik hiburan kelihatan acuh dengan apa yang di rasakan warga, mereka tampaknya cukup tenang saja karena sudah merasa mengantongi perizinan dari Pemerintahan, dan Pemerintahan Desa yang kurang berani merespon keresahan warganya karena merasa sebagai aparat rendahan yang harus mentaati dan mengikuti perintah atasannya, sedangkan para karyawan Diva Karaoke juga dengan santainya bisa melenggang melakukan aktivitas malamnya dengan tenang karena sampai sekarang tidak ada aktivitas anarkis dari masyarakat santri, ini menandakan kalau interaksi dan toleransi dalam lingkungan kurang begitu seimbang yang di karenakan perbedaan persepsi antara masyarakat santri dengan orang yang berkepentingan terhadap terus beroperasinya tempat hiburan malam tersebut.

Respon dari Bapak Defa yang berusia 43 tahun selaku pengunjung tempat hiburan[44]. Beliau mengaku mengunjungi tempat hiburan malam Diva Karaoke minimal seminggu sekali jika dalam keadaan jenuh, bersenang- senang sambil bernyanyi adalah menjadi hoby Bapak Defa dalam menikmati suasana yang di sediakan dalam tempat hiburan tersebut. Apalagi ada seorang wanita atau purel yang siap melayani para

[44] Wawancara dengan Bapak Defa selaku pengunjung tempat hiburan Diva Karaoke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengunjung untuk menyediakan minuman beralkohol.dan yang menjadi pelanggan Bapak Defa ini purel yang bernama Rossy yang berumur sekitar 21 tahun ia mengaku bahwa wanita tersebut kalau di ajak bicara nyambung, berwawasan luas serta selalu mengerti akan kebutuhan kaum lelaki.

Sedangkan menurut penuturan Ustad Zainal Abidin selaku tokoh agama,[45] beliau juga mengaku kalau ikut menandatangani surat ijin persetujuan atas didirikannya rumah makan dan karaoke keluarga yang bertepatan ada di sebelah selatan Pondok Pesantren miliknya. Serta tidak menyangka kalau katanya yang akan di buat rumah makan tersebut adalah sekarang tempat yang menurutnya penuh dengan kemaksiatan. Jika beliau mengetahui kalau akan menjadi tempat pelampiasan kesenangan hawa nafsu saja, maka dari awal saya tetap tidak setuju dengan tempat hiburan tersebut.

Apalagi tempat hiburan tersebut sudah banyak di ketahui oleh warga, sehingga sedikit banyak yang menginginkan kesenangan tidak perlu jauh-jauh untuk mendatangi tempat hiburan lain, karena di Desanya sendiri sudah tersedia tempat hiburan yang bisa memberikan keinginan masing-masing dari para pengunjung. Kehawatiran juga bergejolak pada santri Ustadz Zainal karena mereka secara tidak langsung sangat terpengaruhi, apalagi santri Ustadz Zainal rata-rata anak yang masih peralihan remaja ke dewasa yang pada umumnya ingin mengetahui apa

[45] Wawancara dengan Ustad Zainal Abidin selaku tokoh agama pada tanggal 2 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang belum ia ketahui, dan karena tempat yang mereka gunakan untuk mengaji dan belajar hanya berjarak 1 meter dari tempat penginapan hanya berbatasan dengan tembok yang tinggi sebagai sekat antara Pesantren dan Tempat hiburan malam.

Dengan berdirinya Diva Karaoke maka semakin bertambah tugas sang Ustadz untuk lebih mengawasi terhadap anak didiknya dan menekankan kepada masyarakatnya tentang keburukan melakukan maksiat, lebih selektif dalam memilih hiburan, mungkin itu salah satu di antara usaha beliau untuk membendung arus kemaksiatan yang bersumber pada Diva Karaoke, apalagi terlalu dekatnya Diva Karaoke dengan pemukiman santri yang beliau asuh walaupun mungkin saja anak didiknya tidak sampai berani mencoba untuk memasuki Diva Karaoke namun imbas kegiatan tetap mereka rasakan, tapi hingar bingar suara alunan musik dan ramainya para pengunjung dan teriakan wanita wanita malam bercampur dengan konsentrasi anak anak didik menghafalkan pelajaran.

Ironi sekali, dua faktor yang tidak bisa di pertemukan seperti air dan minyak bertemu dalam satu wadah, disisi yang lain menggelar Istighosah tapi di sisi sebelahnya menggelar Party, di sisi lain konsentrasi menghafalkan pelajaran dan di sisi lainnya hura-hura berjoget dan berpesta dan bermabuk mabukan, sungguh pemandangan yang miris untuk di simak dan di dengarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Konflik masyarakat santri terhadap tempat hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan.

Sementara itu respon oleh H. Abdul Muchid selaku pemimpin dan ketua GP ANSOR Kecamatan Trowulan[46] menyatakan dalam menyikapi keresahan masyarakat setelah didirikan tempat hiburan malam Diva Karaoke sampai saat ini masih pada batas akan mengumpulkan bukti - bukti yang bisa di angkat ke Pemerintah bahwa keberadaan Diva Karaoke sudah di anggap melakukan penipuan publik dan kecurangan pada pihak-pihak tertentu dalam proses pendirian tempat hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan yang di lakukan oleh orang yang berkepentingan, dengan bukti tersebut harapanya bisa melakukan penutupan Diva Karaoke dengan pendekatan yang tidak anarkis, dengan tidak melakukan demo dan pengrusakan seperti yang biasa di lakukan ormas yang berhaluan keras, tapi sekiranya bukti sudah di dapatkan dan respon dari Pemerintah tidak ada maka yang terjadi adalah serangkaian protes demonstrasi mulai di kantor Kabupaten Mojokerto dan di Lokasi Diva Karaoke, dan jika hal itu terjadi dan sampai pada tahap pengrusakan properti dan lainnya maka yang perlu di salahkan dan bertanggungjawab adalah Pemerintah karena demi kepentingan segelintir orang saja mengorbankan kepentingan Masyarakat banyak, Pemerintah sudah di anggap tidak bisa mengayomi masyarakat lagi, walaupun pada imbasnya kembali lagi masyarakat kecil lah yang merasakannya.

---

[46] Wawancara dengan Bapak H. Abdul Muchid selaku ketua GP ANSOR Kecamatan Trowulan pada Tanggal 19 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat santri sebenarnya adalah pribadi yang santun dan pemegang teloran yang sangat tinggi, selama mereka tidak di ganggu mereka tidak akan merespon negatif, dengan berdirinya Diva Karaoke di lingkungan mereka, mereka merasakan tidak hanya pencemaran di lingkungan mereka tapi juga keresahan dan kekhawatiran akan terhapusnya nilai-nilai agamis di lingkungan mereka, tempat hiburan seperti Diva Karaoke di lingkungan masyarakat santri seperti halnya kotoran yang mencemari kejernihan akidah mereka, cepat atau lambat, anarkis atau tidak mereka akan bereaksi dengan keadaan itu, kalau jalan dialog dan musyawarah dari Tokoh Masyarakat setempat sudah tidak mendapatkan hasil maka yang terjadi adalah seperti halnya bom waktu yang menunggu kapan akan meledak, apalagi Pemerintah yang seharusnya bisa meredam suasana dan menyelesaikan masalah cenderung diam bahkan menutup mata dengan adanya keresahan tersebut.

Kemudian menurut H. Rifa'i Dimyathi selaku ketua MWC NU (Majlis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama) Kecamatan Trowulan yang sangat tidak setuju dalam rapat di Kecamatan. Pihak MWC akan bergabung dengan GP ANSOR (Gerakan Pemuda Anshor) berusaha untuk membuktikan kepada pihak Kabupaten Mojokerto bahwa tempat hiburan Diva Karaoke ini tidak layak untuk di dirikan di kalangan Desa Trowulan karena sudah di anggap menyimpang dari moral dan panutan agama yang di anut serta menimbulkan keresahan di masyarakat.

Penuturan H. Rifa'i " kemungkinan bekerja sama dengan GP Ansor InsyaAllah bisa membantu dalam mengumpulkan bukti- bukti, paling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak sekedar menyadarkan para pengunjung kalau mengunjungi tempat semacam itu tidak baik, sehingga lambat laun tempat itu akan di hindari, minimal warga masyarakat sekitar sini tidak mengunjungi tempat itu" [47]

Selaku Ketua MWC NU sebagai bentuk ketidak setujuan akan ber operasinya Diva Karaoke beliau sudah beberapa kali melakukan tegoran dan sindiran kepada aparat terkait, melakukan lobi kepada pejabat yang masih peduli dengan keberadaan masyarakat santri, dengan harapan agar masalah pencemaran lingkungan santri ini segera selesai, namun semuanya kelihatannya masih dalam tahap pengaduan saja, belum sampai di unggahkan dalam forum pembahasan kepemerintahan, apalagi sampai masalah pengadilan.

Lain halnya dengan Ustad Zainal Abidin selaku tokoh agama yang kebetulan sekali Pesantren dan rumahnya hanya berjarak 1 meter dengan tempat hiburan tersebut respon beliau terhadap tempat hiburan malam lebih kepada respon orang yang menyerah, dengan tidak berusaha mengumpulkan bukti- bukti yang sama di lakukan oleh pihak MWC NU serta GP ANSOR, beliau setiap harinya selalu membaca surat Al-Fatihah serta turut mendo'akan agar orang yang berbuat kemaksiatan di dalam tempat hiburan tersebut bisa di buka pintu hatinya oleh Allah SWT ke jalan yang di ridhoi-Nya, dengan berpegangan pada apa yang terjadi di dunia ini semua atas kehendak Allah dan Allah akan menyelesaikannya pula.

[47] Wawancara dengan Bapak H. Rifa'I Dimyathi selaku MWC NU Kecamatan Trowulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Sesuai dengan ungkapan Ustad Zainal Abidin"kulo pasrah mawon ten gusti Allah mbak, kulo ngusaha'aken kalih coro nopo mawon geh percuma wong kadose mriku seng belani tiang dukur-dukur, Aparat geh katah seng dukung. Dadose ikhtiyar kulo namung pasrah mawon kaleh ba'do sholat kulo wacakno Surat AL-Fatihah ben ndang sadar lan mugi-mugi mawon inggal di tutup panggenan niku "[48]

Mungkin repon dari Ustadz ini juga menjadi pilihan dari sebagian masyarakat santri yang ada di lingkungan Diva karaoke, setelah mereka beranggapan tidak adanya tanggapan dari pihak terkait atas pengaduan yang ada, mereka cenderung menyerah dan memasrahkan semuanya kepada Tuhan Yang Maha Esa,

Mereka bukannya tidak peduli dengan keadaan yang meresahkan itu, tapi mereka sudah jenuh dan capai dengan segala usaha yang tidak di dukung oleh aparat terkait, setelah berusaha dengan tenaga dengan mengadakan pendekatan musyawarah dengan pihak terkait dan hasilnya dapat dikatakan nihil, kemudian mereka berusaha dengan berbicara di setiap forum pengajian dan jam'iyyah dan hasilnya juga tidak begitu signifikan maka alternatif yang terakhir adalah berdo'a, memohon kepada yang mencipta agar memberikan petunjuk dan memberikan perubahan.

Akhirnya setelah didirikan tempat hiburan Diva Karaoke di Desa Trowulan terjadilah konflik masyarakat terutama yang ada di sekittar lokasi tempat hiburan tersebut. Karena dalam masalah pembangunan ini para pemegang kekuasaan tidak transparan kepada masyarakat,kemudian karena anggapan masyarakat santri Desa Trowulan yang menyimpang

[48] Wawancara Ustad Zainal Abidin selaku tokoh agama di Desa Trowulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan simbol-simbolnya sehari-hari yang dapat mempengaruhi dalam hal yang di anggap bersifat negatif.

4. Tindakan Aparat terkait terhadap pengaduan dari masyarakat setelah keberadaan hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan

Menurut Bapak Imam Sucipto 45 Tahun selaku anggota Polisi Sektor Trowulan[49]. beliau hanya di perintah untuk memberi peringatan kepada orang yang ada di dalam tempat hiburan Diva Karaoke termasuk pemilik tempat hiburan tersebut. Yang sesuai dengan peraturan dalam surat kuasa perijinan tempat hiburan Diva Karaoke tersebut, bahwa jika jam kerja lebih dari 12 malam maka harus mematikan nambor serta lampu warna warni yang ada di luar. Dan kalau soal yang di dalam masih bekerja dan masih ada pengunjungnya beliau kurang tahu akan hal itu, yang terpenting sudah melaksanakan perintah atasan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan itu akan berusaha di lakukan minimal sebulan sekali oleh pihak aparat terkait.

Sebagai pihak aparat di Desa Trowulan akan berusaha menindak lanjuti untuk memperingatkan orang yang ada di dalam tempat hiburan Diva Karaoke jika ada warga masyarakat yang melaporkan keluh kesahnya kepada pihak aparat. Dan sejauh ini hanya ada beberapa orang yang ada di catatan pengaduan Kapolsek termasuk atas nama perwakilan dari MWC NU se Kecamatan Trowulan yaitu atas nama Bapak H. Rifa'i Dimyathi untuk mengadukan masalah logo atau iklan di sebelah pintu

[49] Wawancara dengan Bapak Imam Sucipto selaku anggota Kapolsek Trowulan pada tanggal 28 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk tempat hiburan Diva Karaoke yang di anggap menonjolkan produk minuman yang ber alkohol merk Bintang. Kemudian dari pihak aparat langsung berusaha menegur pemilik tempat hiburan untuk tidak transparan dalam membuat logo minuman ber alkohol di sekitar masyarakat, karena dapat membawa prasangka buruk yang tidak di inginkan oleh warga terutama masyarakat dalam kalangan santri di Desa Trowulan.

Aparat terkait dalam hal ini pihak Kepolisian tampaknya hanya setengah setengah saja dalam menangani masalah Diva karaoke, itu karena tidak ada perintah langsung dalam menanganinya, mereka hanya cenderung meredam keresahan untuk sementara waktu saja, hanya seputar masalah Logo dan jam malam, tidak berani menertibkan walaupun keadaan yang di dalam sudah menyimpang dari tujuan semula, mungkin juga mereka takut kalau di klaim menyalahi aturan yang ada, karena mungkin juga mereka sudah tau siapa di belakang Diva Karaoke, yang jelas mereka tidak mau ambil resiko terlalu panjang untuk melibatkan diri dalam menangani Diva Karaoke, Figur Polisi yang mengayomi dan melindungi hanya slogan saja bagi masyarakat kecil, dan figur itu tampaknya hanya bisa di terapkan kepada para penguasa saja, mereka di lindungi dan di ayomi segala kepentingannya, sedangkan dari aparat Desa hampir sama saja, mereka tidak mau ambil resiko dengan mempermasalahkan Diva Karaoke, alih alih untuk ikut menutupnya mereka cenderung menganggap itu bukan masalah mereka, mereka beranggapan masalah moral adalah tugas dari Ulama, Kiyai ataupun tokoh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, bukan tugas mereka, padahal masalah moral sekalipun kalau tidak di tangani bersama antara Aparat dan Masyarakat tidak akan bisa selesai, mungkin akan tambah meruncing apalagi kalau ada aparat yang terlibat di dalamnya.

Sedangkan dari penuturan Bapak Sukirno selaku warga yang berdekatan dengan tempat hiburan mengatakan kalau menurutnya tanggapan dari pihak aparat Kepolisian masih belum sepenuhnya di laksanakan, karena beberapa kali Bapak Sukirno melihat ada pihak aparat juga ada yang ikut mengunjungi dan ikut menikmati tempat hiburan tersebut. Jadi kesimpulan untuk berharap Aparat Kepolisian bisa menjalankan tugas dalam merespon pengaduan masyarakat bapak Sukirno masih meragukannya, dan apalagi untuk aparat desa yang cenderung tidak mau tau dengan keresahan masyarakat sekitar Diva karaoke.

5. Kehidupan masyarakat santri sebelum berdirinya Hiburan Malam Diva karaoke dan sesudah berdirinya hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan.

Menurut Ustad Zainal Abidin selaku Tokoh agama[50] kehidupan masyarakat sebelum didirikannya tempat hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan ini sangat aman tentram dan kerukunan sesama tetangga baik sekali, bisa di lihat pada acara tertentu seperti jam'iyyah manaqib anggotanya semakin lama semakin bertambah. Dari kalangan anak kecil, remaja dan orang tua. Mereka sangat antusias dalam membaca manaqib,

[50] Wawancara dengan Ustad Zainal Abidin selaku tokoh agama pada tanggal 2 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukan hanya itu saja seni Hadrah ISHARI (Ikatan Seni Hadrah Indonesia) di Desa Trowulan anggotanya juga hampir mencapai 250 orang ini sebuah peningkatan. Regenerasi kegiatan ini juga di lakukan oleh pengurus Ishari, itu bisa di buktikan dengan pelatihan-pelatihan yang terdiri dari anak-anak usia SD dan SMP, kalau di lain daerah anggota Ishari adalah kalangan orang tua maka di Trowulan untuk usia remaja juga ikut mengikuti,

Sebagai Masyarakat Santri meskipun warga yang di sibukkan dalam mata pencahariannya sehari-hari namun tidak lupa dengan berbagai kegiatan Agama di Desa yang banyak di fokuskan pada malam hari tetap eksis dan banyak yang mengikutinya.

Sedangkan kehidupan masyarakat setelah di dirikannya tempat hiburan malam Diva Karaoke menurut penuturan Ibu Muslikhah yang berusia 46 Tahun

> " *Tanggapan masyarakat ngenani Diva karaoke niku nggeh macem-macem mbak, sebagian nggeh enten mawon sing setuju, terutama sing nom-nom niku, tapi sebagian katah nggeh mboten remen nek ten mriki wonten panggenan ngoten niku, tap pripun maleh wong kiyaine mawon rasan-rasane ibuk-ibuk niku nggeh maringi izin, niku duko leres duko mboten, namung kabare mawon* " [51].

Kehidupan masyarakat di Desa Trowulan setelah didirikannya tempat hiburan malam Diva Karaoke sebagian ada yang acuh dan yang terbanyak adalah yang meresahkan tempat hiburan tersebut, apalagi sudah tersebar gunjingan dalam kalangan ibu-ibu kalau yang menyetujui dan

[51] Wawancara dengan Ibu Muslikhah selaku warga sekitar Tempat Hiburan Diva Karaoke,pada tanggal 29 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menanda tangani surat ijin yang pertama adalah Ustad Zainal Abidin selaku tokoh agama di Desa Trowulan ini, yang di anggap sangat kontras dengan apa yang di ajarkan beliau dalam ruang lingkup agama islam di Desa Trowulan tersebut, mungkin saja Ustadz pada waktu itu Ustadz Zainal Abidin tidak menyangka bahwa perizinan yang di berikan akan di belokkan menjadi tempat hiburan yang berbau kemaksiatan, karena sejak semula perizinan yang di sampaikan kepada masyarakat sekitar adalah untuk rumah makan dan Karaoke Keluarga.

Kehidupan masyarakat yang semula tenang menjadi resah dengan adanya tempat hiburan Diva Karaoke, karena selalu di hantui khawatiran dengan pengaruh yang di akibatkan oleh para pengunjung serta orang di dalam tempat hiburan malam Diva Karaoke yang dapat lambat laun dapat mempengaruhi keadaan dan etika berbudaya yang mengandung nilai-nilai agama islam.

Menurut Bapak Samsul Huda yang berusia 57 Tahun[52], mengatakan bahwa kehidupan masyarakat sebelum didirikan tempat hiburan Diva Karaoke sangat aman, tentram dan baik sekali. karena menganggap kalau ada anak atau warga yang berperilaku menyimpang dari norma agama itu pasti beranggapan terpengaruh dari luar lingkungan Desa, akan tapi setelah berdirinya tempat hiburan Diva karaoke yang bertepatan terletak di sebelah timur rumah Bapak Samsul maka kehawatiran dan pengaruh yang tidak di inginkan datang untuk mengikuti

[52] Wawancara dengan Bapak Samsul Huda selaku warga masyarakat pada tanggal 29 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesenangan sesaat karena tempat menuju kemaksiatan sekarang tidak berada di luar lingkungan, melainkan ada di lingkungan sekitar, hal ini sangatlah memprihatinkan sekali karena di lingkungan masyarakat santri berdiri pula tempat Hiburan malam yang cenderung menampilkan kemaksiatan yang bertentangan dengan Norma kehidupan beragama masyarakat sekitar.

Bukan hanya itu saja, setelah didirikannya tempat hiburan malam Diva Karaoke konflik dan berbagai persepsi muncul ketika mengetahui pemilik modal tidak transparan akan mendirikan tempat hiburan yang penuh dengan kepuasan dan kesenangan para lelaki, serta anggapan warga karena di dukung oleh Kepala Desa dan pihak dari aparat serta pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya bukan warga biasa melainkan mempunyai jabatan dalam kalangan massyarakat Desa Trowulan yang bisa menimbulkan kekecewaan masyarakat, itu bisa di buktikan dengan hanya beberapa warga masyarakat sekitar saja yang di anggap setuju atau minimal bisa di ajak bekerja sama yang di datangi oleh wakil pemilik Diva Karaoke, mereka yang di anggap tidak bisa bekerja sama tidak di mintai izin dan di anggap tidak ada, seperti halnya Bapak Syamsul Huda yang rumahnya tepat di seberang jalan depan Diva Karaoke.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Dampak yang terjadi setelah berdirinya hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan

Menurut penuturan Bapak Khomsin yang berusia 51 Tahun mengatakan[53] bahwa dampak yang terjadi setelah didirikan tempat hiburan malam Diva Karoke sebagai orang tua Bapak Khomsin khawatir terhadap perkembangan anaknya yang cepat atau lambat akan tertarik dan mengunjungi tempat hiburan Diva Karaoke, karena tempat hiburan tersebut sampai sekarang sudah terdengar dalam seluruh Kabupaten Mojokerto, jadi tidak lagi mustahil jika anak muda ingin mencoba mengunjungi dan menikmati suasana yang di sediakan dalam tempat hiburan tersebut.

Dan yang terjadi memang seperti itu, karena kebanyakan pengunjung Diva karaoke adalah bukan warga Trowulan, tapi melainkan pendatang dari berbagai daerah, karena tempatnya yang masuk ke dalam maka tidak dapat di lihat dari luar bahwa di dalam banyak sekali mobil dan sepeda motor pengunjung yang parkir, dengan bebasnya mereka bisa datang dan pergi walaupun sudah jam tengah malam, seakan tidak ada aturan yang harus di patuhi di tempat tersebut.

Sedangkan pengakuan dari Bagus Bastomy remaja yang berusia 21 Tahun[54], dampak yang terjadi setelah didirikan hiburan malam Diva Karaoke adalah mereka berusaha untuk mengikuti orang dewasa yang menjadi langganan tempat hiburan tersebut sebagai rasa penasaran ingin

[53] Wawancara dengan Bapak Khomsin Selaku warga DesaTrowulan pada tanggal 20 April 2012
[54] Wawancara dengan Bagus Bastomy selaku Remaja Di Desa Trowulan,pada tanggal 26 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencobanya dan ingin sekali menempatkan diri sebagai pelaku atau pengunjung.

Mungkin saja pengakuan ini bisa di anggap wajar dengan anak se usia 21 tahun, karena kepenasaran yang mereka alami di usia itu, akan tetapi rasa ke ingin tahuan itu kalau tidak di dukung dan di awasi akan menjadi bumerang baginya, apalagi kalau kepenasaran itu adalah untuk hal yang bersifat negatif maka orang tua harus extra dalam mengawasi dan membimbing anaknya, dan lebih bahayanya lagi di Diva Karaoke tidak ada batasan usia untuk bisa masuk ke tempat itu, sehingga anak seusia 21 tahun dengan bebas pula bisa menikmati suasana di Diva Karaoke dengan sendiri atau membawa teman kencannya.

Lain halnya dengan penutura dari Bapak Zudan[55] sebagai penjaga kolam renang di sebelah tempat hiburan Diva Karaoke. Dampak yang terjadi setelah didirikan tempat hiburan tersebut hasil mata pencaharian sehari-hari semakin bertambah karena dulu sebelum adanya tempat hiburan pengunjung kolam renang Tirta Permata Sari ini sepi, tapi setelah berdirinya tempat hiburan tersebut pengunjung meningkat sekitar 50%, entah dari mana asalnya dan mungkin juga pengunjung banyak yang penasaran dengan situasi tempat hiburan tersebut, dan yang jelas dengan adanya Diva Karaoke bisa menambah pemasukan baginya.

Bapak Zudan merasa cuek saja menanggapi respon dari sebagian besar masyarakat yang lainnya, karena sebagai penjaga kolam renang dia

[55] Wawancara Bapak Zudan selaku penjaga kolam renang di sebelah tempat hiburan tanggal 27 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak bisa berbuat apapun, apalagi untuk berusaha ikut mendukung penutupan Diva Karaoke, karena dengan keberadaan Diva Karaoke dia juga merasa di untungkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu penelitian tahap akhir untuk pengecekan dan pengkonfirmasian hasil temuan data dengan menggunakan teori. Pada tahap analisis ini, penulis bertujuan untuk memperoleh deskripsi dan mengkonfirmasikan dengan teori tentang konflik yang terjadi pada masyarakat santri Desa Trowulan dengan pihak yang berkepentingan terhadap terus beroperasinya tempat hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan, dan selanjutnya akan di analisis dengan data yang ada yaitu:

1. Pendidikan Masyarakat Desa Trowulan

   Bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto cukup tinggi, karena tingkat pendidikan masyarakat banyak yang sampai ke SLTA atau bahkan ke perguruan tinggi. Itu sudah terbukti dengan persepsi masyarakat yang mengatakan bahwa dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan pekerjaan yang layak bagi diri mereka sendiri. Meskipun sebagian besar tingkat pendidikannya sudah tinggi akan tetapi, mayoritas tidak lupa akan pentingnya berdo'a dan beribadah secara sungguh-sungguh dan ikut serta akan kegiatan islami yang ada di Desa Trowulan. Maka dari itu masyarakat Desa Trowulan sangatlah tidak setuju dengan tempat hiburan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegiatan Kemasyarakatan dan Keagamaan Desa Trowulan

Berbagai macam kegiatan di bidang kemasyarakatan dan agama yang di lakukan oleh penduduk Desa Trowulan, warga tidak ada hentinya untuk membuat kegiatan yang menunjukkan keyakinan terhadap agama yang di anutnya, sehingga setiap minggu tidak lepas dari kegiatan rutin termasuk pada kamis malam jum'at tiap di dalam musolla dan masjid yang berada di Desa Trowulan, warga selalu membaca surat yasin dan tahlil untuk mendo'akan keluarga masing – masing yang sudah meninggal dunia. Maka dari itu menurut Bapak H.Halim masyarakat Desa Trowulan bisa di katakan masyarakat santri karena tradisi serta kegiatan dalam agama islam warga menaggapinya dengan sungguh-sungguh. Dan menjalankannya dengan sungguh-sungguh pula.

3. History Pendirian Tempat Hiburan Malam Diva Karaoke

Awalnya waktu meminta perijinan sebagai warga yang berdekatan dengan lokasi tempat hiburan warga menyetujuinya, dengan alasan pertama akan menyewa lahan untuk mendirikan rumah makan, selesai tanda tangan di kasih uang sebesar Rp 100.000 sebagai tanda ucapan terimakasih. Namun setelah mengetahui bahwa penyewaan tersebut tidak sebagai tempat rumah makan, melainkan sebagai tempat hiburan dengan nuansa kesenangan pribadi, Pelaksanaan didirikannya tempat hiburan malam Diva Karaoke ini sangat menimbulkan berbagai dampak dalam masyarakat santri Desa Trowulan,dan respon yang sangat keras terhadap tempat hiburan tersebut, terutama bagi masyarakat yang memiliki jiwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagaman yang kuat serta sangat menyimpang dari norma- norma serta etika dalam agama islam.

4. Respon Masyarakat Santri Pasca di Dirikan Tempat Hiburan Diva Karaoke

Masyarakat Desa Trowulan banyak yang protes dan tidak setuju dengan berdirinya tempat hiburan Diva Karaoke yang bertepatan berada di lingkungan Desa mereka. Karena masyarakat menganggap tempat hiburan tersebut dapat membawa pengaruh yang tidak terpuji dan menyimpang dari ajaran agama islam sebagai anutan warga Desa Trowulan. Serta sudah di anggap tempat dengan penuh kemaksiatan. Maka dari itu dari awal masyarakat santri Desa Trowulan tidak menyetujuinya.

Dan dari pihak GP ANSOR yang bekerja sama dengan MWC NU Kecamatan Trowulan menyatakan dalam menyikapi keresahan masyarakat setelah didirikan tempat hiburan malam Diva Karaoke sampai saat ini masih pada batas akan mengumpulkan bukti- bukti yang bisa di angkat ke Pemerintah bahwa keberadaan Diva Karaoke sudah di anggap melakukan penipuan publik dan kecurangan pada pihak-pihak tertentu dalam proses pendirian tempat hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan yang di lakukan oleh orang yang berkepentingan, dengan bukti tersebut harapanya bisa melakukan penutupan Diva Karaoke dengan pendekatan yang tidak anarkis, tapi sekiranya bukti sudah di dapatkan dan respon dari Pemerintah tidak ada maka yang terjadi adalah serangkaian protes demonstrasi mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di kantor Kabupaten Mojokerto dan di Lokasi Diva Karaoke untuk mempertahankan nilai-nilai agama yang masih di pertahankan saat ini.

5. Konflik Antar Masyarakat santri setelah didirikannya tempat hiburan Diva Karaoke

Setelah didirikan tempat hiburan Diva Karaoke di Desa Trowulan terjadilah konflik masyarakat terutama yang ada di sekitar lokasi tempat hiburan tersebut. Karena dalam masalah pembangunan tempat hiburan Diva Karaoke para pemegang kekuasaan tidak transparan kepada masyarakat, dan pada awal meminta perijinan, pemilik modal mengatakan kalau akan mendirikan rumah makan serta karaoke keluarga, akan tetapi kenyataanya tempat tersebut menjadi tempat hiburan karaoke pribadi yang kemudian karena anggapan masyarakat santri Desa Trowulan sangat menyimpang dengan simbol-simbolnya sehari-hari yang dapat mempengaruhi dalam hal yang di anggap bersifat negatif. sehingga masyarakat marah dan terjadilah konflik dengan pemilik modal kepada masyarakat santri Desa Trowulan.

6. Tindakan Aparat Terkait Terhadap Pengaduan Dari Masyarakat.

Tindakan aparat terkait Kapolsek Trowulan tentang menanggapi pengaduan dari masyarakat di perintah untuk memberi peringatan kepada orang yang ada di dalam tempat hiburan Diva Karaoke termasuk pemilik tempat hiburan tersebut. Yang sesuai dengan peraturan dalam surat kuasa perijinan tempat hiburan Diva Karaoke tersebut, bahwa jika jam kerja lebih dari 12 malam maka harus mematikan nambor serta lampu warna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warni yang ada di luar. Dan kalau soal yang di dalam masih bekerja dan masih ada pengunjungnya pihak aparat kurang tahu akan hal itu, yang terpenting sudah melaksanakan perintah atasan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan minimal dilakukan dalam sebulan sekali.

Aparat terkait dalam hal ini pihak Kepolisian tampaknya hanya setengah setengah saja dalam menangani masalah Diva karaoke, itu karena tidak ada perintah langsung dalam menanganinya, mereka hanya cenderung meredam keresahan untuk sementara waktu saja, hanya seputar masalah Logo dan jam malam, tidak berani menertibkan walaupun keadaan yang di dalam sudah menyimpang dari tujuan semula, mungkin juga mereka takut kalau di klaim menyalahi aturan yang ada, karena mungkin juga mereka sudah tau siapa di belakang Diva Karaoke, yang jelas mereka tidak mau ambil resiko terlalu panjang untuk melibatkan diri dalam menangani Diva Karaoke,

7. Kehidupan Masyarakat Santri Sebelum dan Sesudah didirikannya Tempat Hiburan

Kehidupan masyarakat Desa Trowulan sebelum didirikannya tempat hiburan Diva Karaoke yaitu kehidupan Masyarakat Santri, Masyarakat yang lebih mengedepankan nilai-nilai agama, berbudaya dengan budaya yang berbau agama seperti kegiatan manaqiban, yasinan, tahlilan dan lainnya, serta tekun mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan mulai dari orang tua, remaja dan anak-anak, mereka sudah punya tempat dan kegiatan masing-masing, minimal dalam satu minggu pasti ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa kegiatan rutinitas, selain kegiatan harian mengaji di masjid dan musholla setelah maghrib dan Isyak.

Kehidupan masyarakat jadi kurang tenang setelah terdapat tempat hiburan Diva Karaoke di lingkungannya, karena adanya kekhawatiran dengan pengaruh yang di akibatkan oleh para pengunjung serta orang di dalam tempat hiburan malam Diva Karaoke yang dapat mempengaruhi keadaan dan etika dalam nilai-nilai agama islam dalam hal yang di anggap warga negatif, selain dari keberadaan Diva Karaoke telah di anggap mencemari lingkungan Masyarakat yang selama ini di anggap masyarakat santri yang mengedepankan keagamaan.

8. Dampak Yang Terjadi Pasca didirikan Tempat Hiburan

Dampak yang terjadi pasca didirikan tempat hiburan tersebut bagi orang tua sangat khawatir terhadap anaknya yang cepat atau lambat bisa terjerumus dan mengikuti pengaruh negatif dalam tempat hiburan tersebut, bagi anak remaja selalu ada perasaan ingin mencoba seperti layaknya orang dewasa yang menikmati suasana dan fasilitas yang di sajikan untuk para pengunjung tempat hiburan malam tersebut, selain dari itu santri pesantren yang terletak berdekatan dengan tempat hiburan malam Diva karaoke sangatlah terganggu aktivitasnya dengan suara hingar bingar musik yang sudah mulai ramai pada waktu malam hari, berbarengan dengan aktifitas belajar setelah Isyak maka berbarengan pula aktivitas kegiatan di Diva Karaoke, hal ini menimbulkan hilangnya konsentrasi belajar santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dampak yang lain adalah pergunjingan di masyarakat tentang rasa ketidak percayaan dengan aparat pemerintah yang di anggap tidak mampu mengayomi dan menampung keluhan dari masyarakat, karena sikap aparat yang cenderung diam sehingga masyarakat menganggap mereka tidak merespon apapun, bahkan mulai timbul kecurigaan bahwa ada deal-deal tertentu antara pihak Diva Karaoke dengan aparat pemerintah, dan hal ini kalau tidak segera di sikapi akan menjadikan suatu jarak antara masyarakat dengan pemerintah, antara tokoh masyarakat dengan aparat pemerintah.

Sedangkan lain halnya dengan dampak yang terjadi menurut Bapak Zudan dengan berdirinya tempat hiburan tersebut perekonomian dalam mata pencahariannya sehari-hari sebagai penjaga kolam renang naik sekitar 50% dari sebelumnya, dengan berdirinya Diva Karaoke banyak sekali pengunjung Diva Karaoke yang secara tidak langsung juga ikut mengunjungi Kolam renang, karena sebagian besar Pengunjung Diva Karaoke adalah orang dari luar Desa Trowulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Konfirmasi Temuan Dengan Teori

Berdasarkan penyajian data jika di konfirmasikan dengan teori maka penelitian yang berjudul respon masyarakat santri terhadap tempat hiburan malam Diva Karaoke di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto, dapat di analisis menggunakan teori konflik Ralp Dahrendorf tentang otoritas, yang menganalisa konflik sosial.

> Menurutnya, kelompok-kelompok yang memegang kekuasaan dan memperjuangkan kepentingan-kepentingannya, dan kelompok yang tidak memiliki kekuasaan akan berjuang, dan kepentingan yang mereka miliki sering berbeda dan saling bertentangan. Jadi Cepat atau lambat menurut ralp Dahrendorf,di dalam kekuasaanya mungkin secara cermat dapat membuat kubu keseimbangan antara kekuasaan dan perubahan oposisi dan masyarakat berubah.[56]

Jadi ini sesuai dengan konflik yang terjadi pada masyarakat santri Desa Trowulan terhadap orang-orang yang memegang kekuasaan dan orang-orang yang mempunyai kepentingan-kepentingan, dan kepentingan tersebut sangat berbeda dengan keadaan lingkungan di sekitar masyarakat Desa Trowulan.

Ralp Dahrendorf memusatkan perhatian pada struktur sosial yang lebih luas bahwa berbagai gagasan dalam posisi masyarakat mempunyai kualitas dan otoritas yang berbeda.otoritas tidak terletak dalam diri individu,tetap di dalam posisi.disini otoritas terletak pada orang yang memegang kekuasaan (super ordinat) yaitu pemilik tempat hiburan dan perangkat Desa, sedangkan yang mempunyai peran sub-ordinat adalah masyarakat.

Dahrendorf tidak hanya tertarik pada struktur posisi tetapi juga pada konflik antara berbagai struktur posisi itu,"sumber struktur konflik harus di

---

[56] Douglas J. Godman,George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*,(Jakarta:Prenada Media Group,2004) hal 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cari di dalam tatanan peran sosial yang berpotensi untuk mendominasi atau di tundukkan".[57]

Seperti halnya masyarakat santri Desa Trowulan yang memiliki posisi subordinate dan orang-orang yang memegang kekuasaan memeliki posisi superordinat, maka otoritas yang terjadi secara fakta terletak pada orang-orang yang memiliki kekuasaan dan ini menyebabkan masyarakat santri Desa Trowulan tidak begitu kuat dalam memperjuangkan kepentingannya untuk selaku seimbang dalam ruang lingkup kehidupan warga dalam lingkungan santri.

Jika di tarik ke stratifikasi sosial maka akan terbentuk dalam dua golongan yaitu golongan atas dalam hal ini pemilik modal tempat hiburan, dan perangkat Desa, dan golongan bawah yaitu masyarakat Desa Trowulan karena kedua golongan tersdebut memiliki kepentingan yang berbeda yang satu sama lain, dalam golongan atas (pemilik modal) berkeinginan untuk mendapat keuntungan dengan cara mendirikan tempat hiburan yang berada dalam kalangan warga,sedangkan golongan bawah juga berkeinginan agar tidak ada pengaruh negatif dan kemaksiatan dalam kehidupan mereka sehari-hari yang mayoritas berpegang teguh dalam norma-norma yang di ajarkan oleh agama islam.

Sementara itu, menurut Ralf Dahrendorf, "perbedaan otoritas dapat menyebabkan terjadinya konflik dalam masyarakat karena akan menyebabkan

[57] Douglas J. Godman,George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*,(Jakarta:Prenada Media Group,2004) hal 154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benturan kepentingan di dalam masyarakat".[58]proposisi untuk melihat berbagai konflik dalam masyarakat. Pertama, setiap masyarakat didasarkan pada paksaan dari beberapa anggotanya atas orang lain; Kedua, setiap elemen dalam suatu masyarakat menyumbang disintegrasi dan perubahan; Ketiga, setiap masyarakat kapan saja memperlihatkan perpecahan dan konflik, konflik ada di mana-mana,Keempat, setiap masyarakat kapan saja tunduk pada perubahan, perubahan sosial ada di mana-mana. Dengan demikian, menurut Dahrendorf bahwa konflik terbesar difasilitasi oleh faktor kekuasaan, bahkan kekuasaanlah merupakan sumber pertentangan abadi.

Perbedaan wewenang dalah suatu tanda dari adanya berbagai posisi dalam masyarakat. Perbedaan posisi dan perbedaan wewenang di antara individu dalam masyarakat itulah yang harus menjadi perhatian utama dalam teori konflik ini. Struktur utama dari konflik-konflik yang harus di perhatikan dalam susunan peranan sosial kehidupan masyarakast, dan tugas utama dari teori konflik adalah untuk mengidentifikasi dari berbagai peranan kekuasaan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang senantiasa menempatkan individu pada posisi atas dan posisi bawah dalam struktur.

> Dahrendorf menyatakan bahwa ada 3 hal dalam kehidupan masyarakat yang saling berhubungan yaitu : kelompok, konflik dan perubahan, atau singkatnya dahrendorf mengatakan bahwa setelah kelompok konflik itu muncul, kelompok itu melakukan tindakan yang menyebabkan perubahan dalam struktur sosial.Bila konflik itu hebat, maka yang terjadi adalah perubahan radikal, bila konflik di sertai dengan kekerasan, akan terjadi perubahan struktur secara tiba-tiba. Adapun ciri-ciri konflik sosiologi harus membiasakan diri

[58]Zamroni, *Pengantar Pengembangan Teori Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992) ,hal 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan hubungan antara konflik dan perubahan, maupun dengan hubungan antara konflik dan status quo.[59]

Selain itu Dahrendorf yang menyatakan penyebab terjadinya konflik yaitu: kekuasaan, kekuasaan di sini diartikan setiap kemampuan untuk memenangkan kemauan sendiri, juga jika kemauan itu bertentangan dengan kemauan orang lain, yang kedua yaitu kepentingangan Marx mengungkapkan bahwah pihak yang berwenang berkepentingan dengan ketahanan serta dengan kelestarian status quo atau susunan sosial yang telah memberikan kedudukan tinggi pada mereka.

Adanya kepentingan-kepentingan pemilik modal untuk mendirikan tempat hiburan di sekitar masyarakat santri Desa Trowulan yang semula atas persetujuan kepala Desa sehingga hubungan masyarakat dan perangkat Desa kurang begitu baik, serta menghambat terciptanya solidaritas sosial Perangkat Desa dengan warga. Yang sesuai dengan Wakins yang mana mengatakan bahwa "terjadinya konflik yaitu sekurang-kurangnya terdapat dua pihak yang secara potensial dan praktis operasionalnya dapat saling menghambat satu sama lain".[60]

Kepentingan dapat juga digunakan sebagai cara untuk melihat perbedaan motif di antara kelompok yang kecil maupun yang besar. Perbedaan kepentingan dapat ditunjukkan oleh sasaran-sasaran yang tidak sejalan. Paling tidak, perbedaan kepentingan itu akan menunjukkan motif mereka berkonflik. Motivasi seseorang untuk merebut kekuasaan, selain

---

[59] Douglas J. Godman,George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*,(Jakarta:Prenada Media Group,2004) hal 159

[60] Robby I Chandra, *Konflik dalam Hidup Sehari- hari*(Yogyakarta: Kanisius,1992) hal39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk berkuasa juga menginginkan uang, jaringan dan investasi strategis baik kultural, ekonomi, politik, jaringan kekuasaan dan lain sebagainya.[61]

Begitu pula dalam masyarakat Desa Trowulan, mereka yang memiliki keyakinan kuat terhadap aturan serta dalam lingkungan yang mengajarkan etika di dalam agama islam yang bernuansa positif akan kurang setuju dengan pendirian tempat hiburan malam Diva Karaoke yang ada dalam lingkungan masyarakat santri Desa Trowulan. Karena tempat hiburan tersebut tidak menempati posisi yang superordinate, maka otoritas secara fakta terletak pada orang- orang pemilik modal atau pemilik tempat hiburan tersebut untuk mendatangi orang- orang yang di anggap berpengaruh dalam masyarakat santri Desa Trowulan. Yang salah satunya Termasuk melanggar norma, moral, dan aturan yang di ajarkan dalam ajaran agama di Desa Trowulan. untuk tujuan memfungsikan kegiatan ekonomi yang tidak sesuai dalam keadaaan sebelumnya di masyarakat santri Desa Trowulan.

Dahrendorf membedakan golongan masyarakat yang terlibat konflik itu atas dua tipe, yaitu:

1. Kelompok Semu (Quasi Group)

   Kelompok ini merupakan kumpulan dari pemegang kekuasaan atau jabatan dengan kepentingan yang sama yang terbentuk karena kelompok kepentingan.

[61] Domhoff diadopsi oleh Moch Nurhasim. Lihat: Moch Nurhasim, Konflik antar Elit Politik Lokal dalamPemilihan Kepala Daerah (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kelompok Kepentingan (Interest Group)

   Kelompok ini merupakan kelompok kepentingan dimana terbentuk dari kelompok semu yang lebih luas, kelompok kepentingan ini mempunyai struktur, organisasi, program, tujuan serta anggota jelas, dan kelompok kepentingan inilah yang menjadi sumber nyata timbulnya konflik dalam masyarakat.[62]

Apabila dilihat lebih jauh, kemunculan kelas baru serta pihak kelompok yang berkepentingan terhadap terus beroperasinya tempat hiburan. akan menyebabkan semakin kontrasnya antar individu dalam masyarakat baik dalam keterlibatan kekuasaan serta pengaruh negatif yang di terima oleh masyarakat Desa Trowulan pasca didirikannya tempat hiburan tersebut.

[62] Georgr Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadikma Ganda* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004) Hal. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id